



**TEKNOLOGI
INOVATIF
PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Gladiol Varietas Annisa Annisa Gladiolus Variety

Inventor : Dedeh Siti Badriah, Toto Sutater,
Djatnika, Risna Sri Rahayu, dan Erlina Setiawati
Balai Penelitian Tanaman Hias
Indonesian Ornamental Plants Research Institute

Status Perlindungan HKI :
Pendaftaran Varietas No. 121/PVHP/2010
IPR Protection Status: No. 121/PVHP/2010

Gladiol varietas Annisa mempunyai bunga dengan susunan simetris, mahkota bunga bagian atas berwarna oranye bergaris putih dan tepi oranye, mahkota bagian bawah berwarna kuning-kehijauan dan tepi oranye. Bunga mekar saling bersentuhan, tipe bunga dekoratif, tangkai bunga panjang dan ukuran bunga besar.

Bunga berjumlah 13 kuntum per tangkai, umur berbunga 45 hari, umur panen 70 hari, dan ketahanan mekar bunga 15 hari. Varietas Annisa tahan terhadap penyakit layu *Fusarium* dan beradaptasi baik pada daerah dengan ketinggian 600-1.400 m dpl.

Keunikan warna dan ukuran bunga, panjang tangkai dan umur genjah menjadi daya tarik bagi pengembangan varietas ini secara komersial. Gladiol varietas Annisa dapat menjadi alternatif bagi petani dan industri bunga potong.

The Annisa variety has flowers with a symmetrical arrangement. The color of the upper flower crown is purple with white striped and orange at the edge, while the lower crown is greenish yellow with orange edge. The blooming flowers touch each other, are decorative flower type, with long flower stalk, and the flower size is large.

The number of flowers is 13 florets per stalk, flowering at 45 days, harvesting at 70 days, and the blooms remain fresh for 15 days. The Annisa variety is resistant to Fusarium wilt disease and adapts well to areas with an altitude of 600-1,400 m above sea level.

The uniqueness of the color and flower size, long stalk and early maturity make it attractive for further commercial development. The Annisa gladiolus variety can be a valuable alternative for commercial farmers and the cut flower industry.

